

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

***THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND MARKET VALUE ADDED (MVA) ON STOCK PRICES IN FOODS AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013-2017***

Musrifah Sulastiarini<sup>1</sup>, Tiekka Trikartika Gustyana, SE., MM.<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[musrifahsulastiarini@telkomuniversity.ac.id](mailto:musrifahsulastiarini@telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id](mailto:tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2013 – 2017. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling method, dan didapatkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun secara simultan EVA dan MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Economic Value Added, Market Value Added, harga saham*

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on stock prices in foods and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 2013 - 2017. The method of sampling used a purposive sampling method, and obtained 12 companies that met the sampling criteria. Data analysis techniques using panel data regression. The results of the study show that partially and simultaneously EVA and MVA do not have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Economic Value Added, Market Value Added, stock prices*

---

**1. Pendahuluan**

Perkembangan ekonomi Indonesia sering terjadi perubahan yang cepat secara global. Perekonomian Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 kondisi perekonomian Indonesia kembali menunjukkan nilai positif. Indikator itu terlihat dari semua mesin ekonomi yang berjalan normal. Di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari pertumbuhan berbagai sektor [16].

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, Indonesia bukan hanya menjadi target pasar produk-produk luar negeri yang potensial, tetapi juga sebagai target investasi para investor. Pilihan investasi di sektor konsumsi bisa menjadi alternatif isi portofolio ketika investasi di perusahaan sektor lain masih menunjukkan pelemahan kinerja. Meredupnya kinerja perusahaan di sektor lain mendorong investor mulai mencari alternatif investasi pada sektor yang masih bisa tumbuh. Salah satunya adalah sektor konsumsi [13].

Tujuan finansial dalam organisasi bisnis yang paling penting adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Suatu perusahaan menemukan keinginan sebagai indikator kinerjanya adalah menghasilkan kekayaan para pemegang saham lebih besar dari perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini

perusahaan tersebut dapat merugikan perusahaannya dan tidak dapat melihat ukuran kinerja keuangan dengan baik <sup>[14]</sup>.

*Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan metode untuk mengukur kinerja operasional suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditor dan pemegang saham) yang mendasarkan kinerja pada nilai. EVA dan MVA diperkenalkan oleh Stern Stewart & Co, sebuah perusahaan keuangan di Amerika. Perusahaan ini meyakini bahwa EVA dan MVA adalah kunci dari penciptaan nilai perusahaan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya yang berhasil menciptakan kekayaan bagi para pemegang sahamnya <sup>[15]</sup>.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### A. Harga saham

Harga saham merupakan jumlah nominal uang yang harus di bayar oleh investor yang akan membeli saham pada suatu perusahaan. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham penutupan pada akhir tahun <sup>[15]</sup>.

#### B. *Economic Value Added* (EVA)

EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal termasuk modal ekuitas dikurangkan <sup>[4]</sup>. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengukur kinerja perusahaan menggunakan EVA sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT:

*Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) merupakan laba bersih yang telah disesuaikan, sehingga laba tersebut tidak memperhitungkan biaya bunga lagi.

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif pajak})$$

2. Menghitung biaya modal/WACC

*Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yaitu biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas modal yang digunakan oleh perusahaan.

$$\text{WACC} = W_d \cdot k_d (1 - t) + W_s \cdot K_s$$

3. Menghitung besarnya struktur permodalan/pendanaan

Jumlah modal yang digunakan perusahaan, dimana sumber dana investasi berasal dari hutang dan ekuitas.

$$\text{IC} = \text{Total utang} + \text{ekuitas pemegang saham} - \text{utang jangka pendek}$$

4. Menghitung nilai EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{TA})$$

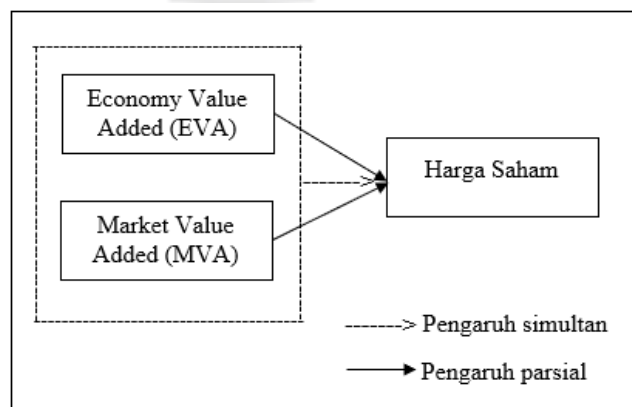
#### C. *Market Value Added* (MVA)

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca. Makin tinggi nilai MVA, makin baik pekerjaan yang dilakukan manajemen bagi pemegang saham perusahaan <sup>[9]</sup>. Secara matematis *Market Value Added* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar} - \text{modal yang diinvestasikan}$$

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



### 2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dan deskriptif. Dimana EVA dan MVA sebagai variabel independen atau bebas dan harga saham sebagai variabel dependen atau terikat. Jenis data pada penelitian ini adalah data panel.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan 12 perusahaan sebagai sampel yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan (audit) perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Perkembangan Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil olahan data, dapat diketahui bahwa harga saham dan MVA dari 12 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan makanan dan minuman pada penelitian ini mengalami penurunan dari 2013-2017. Tetapi variabel EVA mengalami fluktuasi dari 2013-2017.

### 3.2 Hasil Penelitian

#### 3.2.1 Pengujian Model

##### A. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk memilih model yang tepat digunakan dalam penelitian antara model *common effect* atau model *fixed effect*.

Gambar 3.1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.619280	(11,46)	0.0111
Cross-section Chi-square	29.180280	11	0.0021

Berdasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa *p-value cross section F* sebesar  $0,0111 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *common effect model* lebih baik daripada *fixed effect model* untuk digunakan pada penelitian ini. Dengan hasil tersebut maka tidak dilanjutkan dengan uji Hausman dan uji lagrange multiple.

#### 3.2.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data data panel, maka model yang tepat digunakan dalam regresi data panel ini adalah *common effect model*. Hasil dari uji *common effect model* ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2 Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16397.88	10837.97	1.513002	0.1358
X1	-6.67E-11	5.17E-09	-0.012889	0.9898
X2	4.75E-11	7.22E-10	0.065809	0.9478

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 12091,28 - 4,20\text{EVA} + 5,29\text{MVA} + e$$

### 3.2.3 Pengujian Hipotesis

#### A. Uji t (Uji Parsial)

Gambar 3.3 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16397.88	10837.97	1.513002	0.1358
X1	-6.67E-11	5.17E-09	-0.012889	0.9898
X2	4.75E-11	7.22E-10	0.065809	0.9478

Berdasarkan tabel 3.3 Uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

- EVA ( $X_1$ ) memiliki probabilitas (sig) sebesar  $0,9898 > 0,05$ , artinya EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- MVA ( $X_2$ ) memiliki probabilitas (sig) sebesar  $0,9478 > 0,05$ , artinya MVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### B. Uji F (Uji Simultan)

Gambar 3.4 Uji F

Root MSE	68615.76	R-squared	0.000186
Mean dependent var	16872.73	Adjusted R-squared	-0.034896
S.D. dependent var	69201.23	S.E. of regression	70398.28
Akaike info criterion	25.21043	Sum squared resid	2.82E+11
Schwarz criterion	25.31515	Log likelihood	-753.3130
Hannan-Quinn criter.	25.25139	F-statistic	0.005291
Durbin-Watson stat	0.646215	Prob(F-statistic)	0.994723

Berdasarkan tabel 3.4 diatas Uji F dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-Sig) sebesar  $0,9947 > 0,05$  artinya EVA dan MVA secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3.2.4 Analisis dan Pembahasan

#### A. Pengaruh EVA terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, variabel EVA memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,9898$  yang berada diatas taraf signifikansi sebesar  $0,05$  atau  $5\%$  dan koefisien regresi negatif sebesar  $-6,67$ . Yang berarti EVA tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA memiliki koefisien regresi negatif yang berarti semakin tinggi nilai EVA maka harga saham perusahaan akan menurun. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai EVA maka harga saham perusahaan akan meningkat.

Besar kecilnya harga saham tidak dipengaruhi EVA, tetapi bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor teknis yang menggambarkan pasaran suatu efek baik secara individu maupun secara kelompok dalam menilai harga saham, seperti perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga, serta kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan<sup>[10]</sup>. Hasil penelitian jika dikaitkan dengan rumus EVA yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $EVA = NOPAT - Capital Charges$ , dimana NOPAT adalah laba bersih setelah pajak dan bunga pada perusahaan dan capital charger adalah modal, hutang dan beban pada perusahaan. jika EVA yang bernilai negatif berarti nilai *capital charges* lebih besar dibandingkan nilai NOPAT sehingga perusahaan pada penelitian ini menanggung hutang dan beban yang lebih besar dibandingkan hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan.

#### B. Pengaruh MVA terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, variabel MVA memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,9478$  yang berada di atas taraf signifikansi sebesar  $0,05$  dan koefisien regresi positif sebesar  $4,75$ . Yang berarti MVA tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA memiliki koefisien regresi positif yang berarti semakin tinggi nilai MVA maka harga saham perusahaan akan meningkat. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai MVA maka harga saham perusahaan akan menurun.

MVA merupakan selisih antara nilai pasar dengan modal yang diinvestasikan di suatu perusahaan. Makin tinggi nilai MVA pada perusahaan maka semakin baik pekerjaan yang dilakukan manajemen pemegang saham perusahaan dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham suatu perusahaan. perusahaan menghasilkan nilai MVA positif maupun MVA negatif. Jika MVA yang bernilai positif berarti nilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan modal yang diinvestasikan sehingga investor lebih tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sedangkan jika MVA yang

bernilai negatif berarti nilai perusahaan lebih kecil dibandingkan modal yang diinvestasikan sehingga investor tidak tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

---

#### 4. Kesimpulan

1. Secara parsial, EVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  2. Secara parsial, MVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
  3. Secara simultan, EVA dan MVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
- 

#### 5. Saran

1. Untuk Penelitian selanjutnya
    - a. Bagi akademis disarankan untuk meneliti atau menambah variabel lain yang berkaitan harga saham seperti *earning per share*, *price earning ratio*, *return on investment*, dan *book value*, atau menggunakan variabel dependen lain seperti return saham.
    - b. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel penelitian selain perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
  2. Untuk Perusahaan
 

Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaannya untuk menaikkan harga sahamnya dengan cara meningkatkan penjual perusahaan agar meningkatkan laba bersih dan mengurangi beban biaya modal pada perusahaan, serta meningkatkan nilai pasar dan ekuitas perusahaan untuk meningkatkan kekayaan perusahaan maupun para investor dan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan makanan dan minuman.
  3. Untuk Investor
 

Bagi investor, sebaiknya melihat variabel lain selain variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* untuk berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman karena *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada perusahaan makanan dan minuman bukan merupakan tolak ukur kinerja keuangan.
- 

#### Daftar Pustaka

- [1] Al-Awawdeh, Hanan Ali & Sa'ad Abdul Kareem Al-sakini. 2018. *The Impact of Economic Value Added, Market Value Added and Traditional Accounting Measures on Shareholders Value : Evidence From Jordanian Commercial Banks. Internasional Journal of Economics and Finance*, 10(10), 40-51.
- [2] Ali, Taslim Fadli. 2018. *The Influence of Economic Value Added and Market Value Added on Corporate Value. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 2(74), 90-98.
- [3] Andhika, Bina & Irni Yunita. 2016. *The Analysis of The Influence of Economic Value Added, Market Value Added Toward Stock Return of Consumer Goods Industry Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014. Journal e-Proceeding of Management*, 3(1), 438-445.
- [4] Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi sebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. Edisi sebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- [7] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- [8] Ghaliya, Ghina. 2018, Mei 07. *Lima Sektor Penyumbang Terbesar PDB Tumbuh Positif tapi Pertanian Melambat*. Retrieved From Kontan : <https://nasional.kontan.co.id/news/lima-sektor-penyumbang-terbesar-pdb-tumbuh-positif-tapi-pertanian-melambat>
- [9] Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- [10] Mardiyanto, Herry. 2013. *Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Listing di BEI*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 297-306.
- [11] Martalena & Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- [12] Morissan, M.A. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Prenada Media Group.
- [13] Paramaesti, Chitra. 2018, September 16. *Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 8,67Persen Triwulan II 2018*. Retrieved From Tempo : <https://bisnis.tempo.co/read/1127039/industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-867-persen-triwulan-ii-2018>.

- [14] Puspita, Viandina., Isnurhadi & M.A. Rasyid Hs. Umrie. 2015. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmoah Manajemen Bisnis dan Terapan, 12(2), 97-110.
- [15] Rahayu, Ni Made Putri Sri & I Made Dana. 2016. *Pengaruh EVA, MVA dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Manajemen, 5(1), 443-369.
- [16] Sidik, Fajar. 2017, April 03. *Sri Mulyani : Tren Ekonomi Indonesia Mulai Positif*. Retrieved From Finansial Bisnis : <https://finansial.bisnis.com/read/20170403/9/642277/sri-mulyani-tren-ekonomi-indonesia-2017-mulai-positif#&gid=1&pid=1>
- [17] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [18] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [19] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [20] Sonia, Bergitta R., Zahroh Z.A., & Devi Farah Azizah. 2014. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 9(1), 1-10.
- [21] Sriyana, J. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta : Ekonisia.
- [22] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- [23] Timotius, Kris H. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- [24] Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali.
- [25] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [26] [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- [27] [www.kemeperin.co.id](http://www.kemeperin.co.id)